

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam hal untuk memajukan kehidupan manusia atau suatu bangsa, maka diharapkan dalam pendidikan menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pada diri manusia.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki untuk suatu perkembangan dan kemajuan. Salah satu upaya untuk membangun SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan formal. Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003:3), pada Bab 1, pasal 1 bidang ketentuan umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan tersebut dapat dilakukan baik di sekolah maupun di masyarakat. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan

tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yaitu tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis dan bertanggungjawab”.

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perlu adanya suatu proses belajar. Belajar merupakan satu faktor yang sangat penting dari keseluruhan pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Menurut Hamalik (1998:30) mendefinisikan bahwa, “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Menurut Djamarah (2002:132), minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyeluruh.

Proses belajar sangat penting kaitanya dalam memajukan pendidikan dalam suatu bangsa, terciptanya proses belajar mengajar karena adanya suatu minat belajar yang tinggi dari peserta didik. Minat belajar peserta didik yang tinggi akan membawa kemajuan proses belajar yang tentu akan sangat

berpengaruh perkembangan pendidikan dalam suatu bangsa. Minat belajar adalah Suatu kecenderungan hati untuk merasa tertarik pada suatu pokok bahasan tertentu dan merasa senang ingin mempelajarinya melalui latihan-latihan dan pengalaman, dan melalui latihan tersebut akan membawa perubahan yang terjadi relatif mantap serta menyangkut kepribadian baik fisik maupun psikis.

Minat belajar peserta didik dapat dilihat dari cara mereka mereka belajar yang menunjukkan perhatian dalam belajar. Minat belajar siswa yang satu dengan yang lain sangatlah berbeda karena setiap siswa memiliki pola berpikir yang berbeda-beda. Minat belajar yang baik akan membawa peserta didik mencapai perkembangan peserta didik itu sendiri serta mencapai tujuan belajar yang optimal. Orang tua perlu bersikap baik dan positif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada diri anak. Guru dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi dan variasi metode pembelajaran yang dapat menarik siswa.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anaknya (<http://pengertiandefinisi.com/2011/11/pengertian-orang-tua.html> di akses 4 desember 2012 pukul 08.15).

Kemampuan ekonomi orang tua atau keluarga sangat erat sekali hubungannya dengan proses belajar peserta didik. Sebagian orang termasuk peserta didik sendiri faktor ekonomi sering kali menjadi faktor yang bisa memotivasi anak untuk giat belajar. Maka, tidak jarang banyak orang yang sukses dalam pendidikan maupun karier diberbagai macam kehidupan, padahal dulunya dari keluarga yang nekonominya kurang. Meskipun demikian, ada pula peserta didik yang gagal meraih cita-cita karena ekonomi yang kurang. Kemampuan Ekonomi menurut Binarti dan Suprihatin, dalam Nika (2007:24) menyatakan bahwa:

“kemampuan ekonomi adalah hasil tingkah laku manusia, dan perhatian pokoknya adalah berkaitan dengan masalah pemilihan, baik pada saat sekarang maupun pada saat yang akan datang, dimana pemilihan ini mempengaruhi produksi orang-orang, distribusi dari balas jasanya serta pengkonsumsian dari barang tersebut”.

Manusia adalah makhluk sosial yang bertanggung jawab dan berkembang. Yang bererti manusia adalah makhluk yang berkebudayaan baik material maupun moril dan spritual. Bila kemampuan ekonomi orang tua cukup baik, ayah yang mencari nafkah dan ibu yang mengurus rumah, maka anak akan merasakan ketentraman dalam rumah yang merupakan kunci utama dalam proses perkembangan mental anak. Begitu juga sebaliknya.

Tujuan ekonomi keluarga adalah memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini akan terpenuhi jika penghasilan keluarga cukup serasi. Artinya antara penghasilan dan pengeluaran seimbang dan diharapkan semua anggota keluarga dapat mengatasi kebutuhan dengan baik pula.

Dalam kehidupan dimasyarakat tingkat kemampuan ekonomi dari masing-masing keluarga sangatlah berbeda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dan umur. Faktor yang menentukan kemampuan ekonomi sama halnya dengan faktor-faktor yang menentukan status sosial ekonomi seseorang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin atau kurang mampu, kebutuhan anak kurang terpenuhi dan akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan dan putus asa sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada minat belajar dari siswa itu sendiri. Bahkan mungkin anak harus mencari nafkah untuk membantu orang tuanya walaupun anak sebenarnya belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga kan mempengaruhi minat belajar siswa. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar giat dan akhirnya sukses besar.

Keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan shopping, akibatnya anak kurang dapat memuaskan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut dapat mengganggu minat belajar anak, sehingga prestasi belajar turun dan tidak memuaskan.

Orang tua yang kemampuan ekonominya memadai akan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai pula. Sebaliknya orang tua yang kemampuan ekonominya rendah, tidak dapat memberikan kesempatan memperoleh pendidikan yang memadai sehingga semua itu berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Lingkungan pertama yang mempunyai peran penting adalah keluarga. Di lingkungan keluarga inilah, anak dilahirkan, dirawat, dan dibesarkan. Di sini juga proses pendidikan anak berawal. Hal penting yang menjadi penyebab anak malas belajar, menurut Mahmud Mahdi Al-Istambuli (1989) dalam Imam Musbikin (2009:109), hal penyebab anak malas belajar tidak lain dikarenakan tidak adanya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, terutama dukungan kedua orang tua terhadap anak mereka pada tahap awal pendidikan. Menurut Nana Syaodih (2003:163) “Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat”. Demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang sederhana.

Masa-masa anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga adalah saat yang tepat bagi orang tua untuk membentuk karakter seorang anak. Orang tualah yang mengarahkan kehidupan anak dengan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari di rumah. Maka dengan adanya dukungan dari keluarga dalam hal pendidikan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat

belajar dari siswa, dengan demikian, perkembangan prestasi anak dalam pendidikan akan lebih meningkat dan dapat tercapainya tujuan dari belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “MINAT BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA DAN DUKUNGAN KELUARGA SISWA DI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian yang dianalisis lebih terarah dan tidak meluas jangkauannya, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada semua siswa-siswi yang ada di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/ 2013.
2. Kemampuan ekonomi orang tua terbatas pada kemampuan mencukupi kebutuhan dalam keluarga dan kebutuhan anak dalam proses belajar.
3. Dukungan keluarga pada perhatian orang tua, pemberian sarana dan prasarana belajar siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura.
4. Minat belajar siswa di smk prawira marta pada keaktifan siswa dan semangat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013.



## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau wawasan mengenai judul penelitian.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru atau Pihak Sekolah

Sebagai bahan nasukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa.

#### b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi guna memperoleh dukungan keluarga.

#### c. Bagi Penulis

Dapat menemukan pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

#### d. Peneliti Selanjutnya

Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dan literature untuk peneliti selanjutnya.

## **F. Sistematika Penelitian**

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang sistematika yang penulis teliti :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai minat belajar, kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, variable penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**